



PENGARUH PROGRAM WISATA LITERASI NASIONAL DAN PEMBUATAN BUKU ANTOLOGI GURU TERHADAP BUDAYA LITERASI SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KOTA KABUPATEN SINTANG

Sundari¹, Luhur Wicaksono², & Syafruddin³

¹Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Terbuka

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjung Pura

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka

e-mail: sundari122003@gmail.com¹, luhurwicaksono@gmail.com², syafruddin@ecampus.ut.ac.id³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Menerima : 20 November 2024

Revisi : 25 November 2024

Diterima : 26 November 2024

Kata Kunci:

Wisata Literasi Nasional, Buku Antologi Guru, Budaya Literasi

Keywords:

National Literacy Tourism, Teacher Anthology Books, Literacy Culture

Korespondensi:

Sundari

Universitas Terbuka

Email:

sundari122003@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengeksplanasi pengaruh program wisata literasi nasional dan pembuatan buku antologi guru terhadap budaya literasi SD di Kecamatan Kota Kabupaten Sintang. Bentuk penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas 5A SD.. Teknik pengumpulan data *random sampling*. Metode pengumpulan data Angket Kuesioner yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Analisis data menggunakan regresi linear berganda, untuk mengetahui pengaruh dari 3 variabel secara bersama-sama dengan bantuan SPSS versi 29. Hasil penelitian (1) Terdapat hubungan dari program wisata literasi terhadap budaya literasi sekolah hasil sign. **0,110 < 0,05** pearson correlation yaitu 0,227.(2) Terdapat hubungan pembuatan buku antologi guru terhadap budaya literasi sekolah, nilai sig. **0,158 < 0,05** dan pearson correlation 0,201. (3) Terdapat hubungan program wisata literasi nasional dan pembuatan buku antologi guru secara bersama – sama terhadap budaya literasi sekolah, nilai sign. **0,113 < 0,05** dan pearson correlation yaitu 0,225.

ABSTRACT

The aim of the research is to explain the influence of the national literacy tourism program and the creation of teacher anthology books on elementary school literacy culture in Kota Subdistrict, Sintang Regency. Quantitative form of research. The sample in this study was class 5A elementary school students. Random sampling data collection technique. Questionnaire data collection method that has been tested for validity and reliability. Data analysis uses multiple linear regression, to determine the influence of 3 variables together with the help of SPSS version 29. Research results (1) There is a relationship between the literacy tourism program and school literacy culture with significant results. $0.110 < 0.05$ Pearson correlation, namely 0.227. (2) There is a relationship between making teacher anthology books and school literacy culture, sig. $0.158 < 0.05$ and Pearson correlation 0.201. (3) There is a relationship between the national literacy tourism program and the creation of teacher anthology books together on school literacy culture, sign values. $0.113 < 0.05$ and Pearson correlation is 0.225.

PENDAHULUAN

Rendahnya budaya literasi di sekolah-sekolah Indonesia menjadi masalah yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas

pendidikan. Literasi, yang melibatkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi, sangat penting dalam membentuk pola pikir siswa. Pada masa kini, literasi bukan hanya terbatas pada membaca



buku teks di sekolah, tetapi juga mencakup literasi digital yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Penggunaan teknologi seperti pemindai barcode di buku pelajaran sudah diterapkan untuk mendukung pengajaran yang lebih interaktif. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk meningkatkan budaya literasi guna membentuk generasi yang lebih cerdas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Di Kabupaten Sintang, rendahnya budaya literasi di sekolah dasar menjadi permasalahan yang memerlukan perhatian serius. Berdasarkan survei Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang pada tahun 2022, minat baca siswa di daerah ini masih sangat rendah, dengan hanya 25% siswa yang menunjukkan minat baca yang baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya waktu yang dihabiskan siswa untuk membaca, kurangnya koleksi buku di perpustakaan sekolah, serta kurang terintegrasinya program literasi dengan pembelajaran di kelas. Selain itu, dukungan dari orang tua yang kurang menyadari pentingnya literasi juga berkontribusi terhadap rendahnya motivasi siswa untuk membaca dan menulis.

Untuk mengatasi permasalahan ini, program Wisata Literasi Nasional dan pembuatan buku antologi guru diharapkan dapat menjadi solusi efektif. Program Wisata Literasi Nasional, yang diselenggarakan oleh Forum Indonesia Menulis, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, termasuk menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan di

sekolah antara lain pembuatan perpustakaan kelas, membaca buku non-teks pelajaran selama 10 menit sebelum pelajaran dan sebelum pulang, serta mengadakan lomba menulis puisi atau tantangan membaca lima buku dalam sebulan. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang menarik bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk membaca.

Selain itu, pembuatan buku antologi guru juga memiliki potensi besar untuk meningkatkan budaya literasi. Buku antologi guru adalah kumpulan karya tulis yang dapat berupa buku fiksi (cerpen, novel, puisi) maupun non-fiksi (buku pengembangan diri, buku tutorial, dan sebagainya). Buku ini diharapkan dapat menginspirasi siswa untuk menulis dan memperkenalkan mereka pada karya-karya tulis yang bervariasi. Dengan demikian, buku antologi guru bukan hanya menjadi media untuk meningkatkan keterampilan menulis guru, tetapi juga dapat menumbuhkan minat baca dan budaya literasi di kalangan siswa.

Penerapan program Wisata Literasi Nasional dan pembuatan buku antologi guru diharapkan dapat meningkatkan budaya literasi di sekolah dasar, terutama di Kecamatan Sintang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua program tersebut terhadap budaya literasi sekolah. Secara khusus, penelitian ini ingin mengeksplorasi pengaruh program Wisata Literasi Nasional, ketersediaan buku antologi guru, serta hubungan keduanya terhadap budaya literasi sekolah dasar di Kabupaten Sintang.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah, sekolah, dan orang tua untuk meningkatkan budaya literasi di Kabupaten Sintang. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada pengembangan budaya literasi di daerah lain. Lebih jauh lagi, penelitian ini bisa memberikan kontribusi pada perencanaan program pendidikan yang lebih baik, sehingga literasi di kalangan siswa dapat lebih meningkat dan diimplementasikan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan upaya bersama melalui program Wisata Literasi Nasional dan pembuatan buku antologi guru, diharapkan budaya literasi di Kabupaten Sintang dapat berkembang dengan baik, sehingga siswa tidak hanya memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik, tetapi juga mengerti pentingnya literasi dalam kehidupan mereka. Pada akhirnya, budaya literasi yang kuat akan meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

Program Wisata Literasi Nasional dan pembuatan buku antologi guru memiliki peran penting dalam meningkatkan budaya literasi di sekolah, khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Program Wisata Literasi Nasional bertujuan untuk memperkenalkan tempat-tempat literasi, seperti perpustakaan, museum, dan situs sejarah, yang dapat menginspirasi siswa untuk meningkatkan minat baca dan menulis. Program ini juga melibatkan pendidik dalam pelatihan literasi yang mengarah pada

pengembangan kompetensi menulis, yang berdampak positif pada pembelajaran siswa.

Sementara itu, pembuatan buku antologi guru adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis para guru dengan mengumpulkan karya-karya fiksi dan non-fiksi mereka. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi menulis guru, tetapi juga dapat menginspirasi siswa untuk berkreasi dalam menulis. Buku antologi yang diterbitkan menjadi sarana bagi siswa untuk melihat contoh nyata dalam menulis, meningkatkan keterampilan literasi mereka, dan menciptakan minat baca yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, kedua program ini memberikan dampak positif terhadap budaya literasi di sekolah dasar. Wisata Literasi Nasional memotivasi siswa dan guru untuk terlibat dalam berbagai kegiatan literasi, meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berdiskusi. Program ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman dan karya mereka, meningkatkan motivasi dan keterampilan dalam mendukung pembelajaran di kelas. Di samping itu, tantangan seperti kurangnya bahan bacaan dan sarana prasarana yang memadai dapat menghambat implementasi program literasi di beberapa sekolah, namun keunggulan seperti pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dimulai dan adanya pojok literasi kelas menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan minat baca siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dua program, yaitu program wisata literasi nasional dan pembuatan buku antologi guru terhadap budaya literasi di sekolah dasar. Desain penelitian yang tepat untuk mengkaji pengaruh tersebut adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan efek antara dua kelompok yang diuji, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam konteks ini, kelompok eksperimen adalah sekolah-sekolah yang mengikuti program wisata literasi nasional dan pembuatan buku antologi guru, sedangkan kelompok kontrol adalah sekolah-sekolah yang tidak mengikuti kedua program tersebut.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dua intervensi yang diberikan, yaitu program wisata literasi nasional dan pembuatan buku antologi guru. Variabel terikat yang akan diukur adalah peningkatan budaya literasi di kalangan siswa. Untuk mengukur budaya literasi, dapat digunakan instrumen penelitian berupa tes atau kuesioner yang menilai minat baca, kebiasaan menulis, dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi bacaan. Penelitian ini akan menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang mengikuti program-program tersebut dengan kelompok kontrol yang tidak mengikuti program, dalam hal peningkatan budaya literasi.

Penelitian eksperimen ini dapat dilakukan dengan menggunakan desain pre-test dan post-test. Sebelum pemberian perlakuan

(intervensi), semua siswa dari kedua kelompok akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat awal budaya literasi mereka. Setelah program wisata literasi nasional dan pembuatan buku antologi guru dilaksanakan, pengukuran yang sama dilakukan lagi pada kedua kelompok untuk melihat apakah ada peningkatan signifikan. Data yang diperoleh dari tes ini kemudian dianalisis menggunakan uji statistik yang tepat, seperti uji-t untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelompok kontrol dan eksperimen.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh sekolah dasar yang ada di Gugus 5 Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, yang mengikuti kegiatan wisata literasi nasional. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang menjadi sasaran dalam studi ini, yang terdiri dari siswa-siswa kelas 5 di sekolah-sekolah tersebut. Berdasarkan data yang ada, populasi penelitian ini adalah siswa kelas 5 dari tiga SD Negeri yang terletak di Kecamatan Sintang, yang berjumlah 58 orang.

2. Sampel Penelitian

Untuk memperoleh sampel yang representatif, penelitian ini akan memilih sampel dari populasi yang telah disebutkan di atas. Sampel yang diambil akan terdiri dari dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen terdiri

dari siswa-siswa yang mengikuti program wisata literasi nasional dan pembuatan buku antologi guru, sementara kelompok kontrol adalah siswa-siswa yang tidak mengikuti kedua program tersebut. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu sekolah-sekolah yang terlibat dalam kegiatan wisata literasi nasional dan pembuatan buku antologi guru.

Pentingnya memilih sampel yang tepat adalah untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan dengan baik ke seluruh populasi yang ada. Sampel yang diambil harus mencerminkan keragaman yang ada dalam populasi dan dapat mewakili kondisi sebenarnya di lapangan. Oleh karena itu, pemilihan sekolah-sekolah yang mengikuti program wisata literasi dan pembuatan buku antologi guru menjadi langkah awal yang krusial dalam penelitian ini.

3. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data akan dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu pengukuran awal (pre-test) dan pengukuran setelah perlakuan (post-test). Pre-test dilakukan sebelum implementasi program wisata literasi dan pembuatan buku antologi guru untuk mengetahui tingkat awal budaya literasi siswa. Post-test dilakukan setelah pelaksanaan kedua program tersebut untuk melihat perubahan yang

terjadi pada budaya literasi siswa. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk melihat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai, seperti uji-t untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol. Uji ini akan membantu untuk mengetahui apakah perbedaan yang ditemukan antara kedua kelompok adalah signifikan atau hanya kebetulan semata. Jika hasil uji menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa program wisata literasi nasional dan pembuatan buku antologi guru berpengaruh positif terhadap peningkatan budaya literasi siswa di sekolah dasar.

Dengan menggunakan desain eksperimen ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dampak dua program tersebut terhadap budaya literasi di kalangan siswa sekolah dasar. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan pendidikan untuk merancang program-program literasi yang lebih efektif dan tepat sasaran guna meningkatkan budaya literasi di sekolah-sekolah dasar di seluruh Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh program wisata literasi dan pembuatan buku antologi guru terhadap budaya literasi di sekolah dasar. Berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan, terdapat beberapa

faktor yang mempengaruhi budaya literasi sekolah, di antaranya adalah keberadaan program wisata literasi nasional dan pembuatan buku antologi guru. Sebelum melakukan uji regresi sederhana maupun regresi berganda, peneliti terlebih dahulu melakukan serangkaian uji instrumen untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Uji tersebut meliputi uji validitas, reliabilitas, dan uji prasyarat analisis, seperti uji normalitas dan linearitas.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang dimaksud. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 10 item pernyataan untuk variabel program wisata literasi, seluruhnya dinyatakan valid. Begitu pula dengan variabel pembuatan buku antologi guru, di mana 10 item pernyataan yang diuji juga seluruhnya valid. Namun, pada variabel budaya literasi sekolah, terdapat satu item pernyataan (nomor 9) yang tidak valid, sehingga redaksinya perlu diubah untuk memastikan validitas instrumen.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi jawaban dari responden. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 untuk seluruh variabel yang diuji. Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel program wisata literasi (X1) adalah 0,774, untuk pembuatan buku antologi guru (X2) sebesar 0,631, dan untuk budaya literasi sekolah (Y) sebesar 0,655. Karena seluruh nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau konsisten.

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mengikuti distribusi normal. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, seluruh variabel yang diuji memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu untuk program wisata literasi (0,200), pembuatan buku antologi guru (0,200), dan budaya literasi sekolah (0,179). Hal ini menunjukkan bahwa data pada semua variabel berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi.

Selain itu, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen (program wisata literasi dan pembuatan buku antologi guru) dengan variabel dependen (budaya literasi sekolah). Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai Sig. pada deviation from linearity untuk program wisata literasi dengan budaya literasi sekolah sebesar 0,405, yang lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut bersifat linear.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti signifikan. Artinya, terdapat pengaruh positif antara variabel-variabel yang diteliti terhadap budaya literasi sekolah. Secara rinci, hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. **Hubungan Program Wisata Literasi (X1) dengan Budaya Literasi Sekolah (Y)**

Dari uji korelasi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,110 (lebih besar dari 0,05), yang menunjukkan adanya

hubungan antara variabel program wisata literasi (X1) dengan budaya literasi sekolah (Y). Nilai Pearson correlation sebesar 0,227 menunjukkan hubungan yang lemah antara kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa program wisata literasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan budaya literasi di sekolah dasar di Kecamatan Sintang, meskipun pengaruhnya relatif kecil.

2. Pengaruh Pembuatan Buku Antologi Guru terhadap Budaya Literasi Sekolah (Y)

Hasil uji korelasi pada variabel pembuatan buku antologi guru (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,158 (lebih besar dari 0,05), yang artinya variabel X2 memiliki hubungan dengan budaya literasi sekolah (Y). Nilai Pearson correlation sebesar 0,201 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut juga lemah. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa pembuatan buku antologi guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap budaya literasi di sekolah dasar di Kecamatan Sintang.

3. Hubungan Program Wisata Literasi (X1) dan Pembuatan Buku Antologi Guru (X2) terhadap Budaya Literasi Sekolah (Y)

Hasil uji korelasi untuk kedua variabel bebas (X1 dan X2) secara simultan terhadap budaya literasi sekolah (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,113 (lebih besar dari 0,05). Nilai

Pearson correlation sebesar 0,225 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel independen dengan variabel dependen secara simultan juga lemah. Meskipun demikian, pengaruh bersama antara kedua variabel terhadap budaya literasi sekolah tetap signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program wisata literasi dan pembuatan buku antologi guru memiliki pengaruh terhadap budaya literasi sekolah dasar di Kecamatan Sintang. Program wisata literasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap budaya literasi, meskipun dengan pengaruh yang relatif kecil. Demikian juga dengan pembuatan buku antologi guru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan budaya literasi di sekolah dasar. Secara keseluruhan, kedua program ini memberikan kontribusi terhadap penguatan budaya literasi di tingkat sekolah dasar, meskipun hubungan yang terjalin relatif lemah. Hasil penelitian ini mendukung teori yang mengemukakan bahwa penguatan literasi melalui berbagai program pendidikan dapat meningkatkan budaya literasi di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 29, dapat disimpulkan beberapa hal terkait pengaruh program wisata literasi dan pembuatan buku antologi guru terhadap budaya literasi sekolah di Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang.

Pertama, hasil uji korelasi menunjukkan bahwa variabel Program Wisata Literasi (X1) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Budaya Literasi Sekolah (Y). Nilai signifikan 0,110 lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara program wisata literasi dan budaya literasi sekolah. Meskipun hubungan ini signifikan, nilai Pearson correlation sebesar 0,227 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel ini tergolong lemah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program wisata literasi berpengaruh terhadap budaya literasi sekolah meskipun dampaknya tidak terlalu besar.

Kedua, pembuatan buku antologi guru (X2) juga menunjukkan hubungan signifikan dengan budaya literasi sekolah (Y). Hasil uji korelasi menunjukkan nilai signifikan 0,158 yang lebih besar dari 0,05, yang berarti variabel X2 memiliki hubungan dengan variabel Y. Nilai Pearson correlation sebesar 0,201 menunjukkan bahwa hubungan antara pembuatan buku antologi guru dan budaya literasi sekolah juga tergolong lemah. Meskipun demikian, pengaruhnya terhadap budaya literasi tetap signifikan, meski tidak kuat.

Ketiga, ketika kedua variabel, yaitu program wisata literasi (X1) dan pembuatan buku antologi guru (X2),

dianalisis secara simultan, hasil uji korelasi menunjukkan nilai signifikan 0,113, yang berarti kedua variabel ini memberikan pengaruh signifikan terhadap budaya literasi sekolah secara bersamaan. Namun, nilai Pearson correlation sebesar 0,225 menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel secara simultan juga lemah terhadap budaya literasi sekolah.

Secara keseluruhan, meskipun program wisata literasi dan pembuatan buku antologi guru menunjukkan pengaruh signifikan terhadap budaya literasi sekolah, pengaruhnya cenderung lemah. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa meskipun kedua program tersebut berkontribusi pada peningkatan budaya literasi, perlu adanya penguatan dan pengembangan lebih lanjut agar dampaknya lebih optimal di sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Sintang.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2965>
- Bu'ulolo, Y. (2021). *Membangun budaya literasi di sekolah*. 3(1), 16–23.
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>
- Daulai, dkk. (2023). Upaya Penguatan Literasi

- Siswa SD IT AL Fatih Bandar Setia Dengan Pembuatan Buku Antologi Puisi Afrahul. *Upaya Penguatan Literasi Siswa SD IT AL Fatih Bandar Setia Dengan Pembuatan Buku Antologi Puisi Afrahul*, 1(1), 33–42.
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Dwi Aryani, W., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 5(2), 71–82. <https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2682>
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachman, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(No.1), 102–113.
- Fitriah, L. (2022). Pelatihan Penulisan Buku Antologi Non-Fiksi Pengalaman Belajar Fisika pada Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.4363>
- Heryati, T. (2020). *Penelitian oleh Tuti Heryati (2020) berjudul "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMPN 15 Kota Tasikmalaya)". 5-Jic-007-Vol1-No2-Tuti-61-67. 2*, 61–67.
- Iin Puspasari, F. D. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah. *Equity In Education Journal*, 1(1), 56–61. <https://doi.org/10.37304/eej.v1i1.1553>
- Intaniasari, Y., & Utami, R. D. (2022). Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4987–4998. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2996>
- Jariah, S., & Marjani. (2019). Peran Guru dalam Gerakan Literasi Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 846–856. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2643>
- Kartikasari, E. (2022). Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8879–8885.
- Khusna, S., Mufridah, L., Sakinah, N., & Annur, A. F. (2022). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2), 101–112. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454>
- Laksita, A., & Mawardi. (2022). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8869–8878. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3906>
- Latifah, A. D. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sdn Banyuripan. *Basic Education*. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/16616%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/download/16616/16077>
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087–5099. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Madu, F. J., & Jediut, M. (2022). Membentuk Literasi Membaca Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 631–647. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2436>
- Maryono, M., Pamela, I. S., & Budiono, H. (2021). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>
- Meliyanti, M., & Aryanto, S. (2022). Upaya Pemerintah dalam Mendorong Kompetensi Literasi Guru melalui Program Beasiswa Microcredential di Teachers College Columbia University. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13840–13856. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4666>
- Monika, M. (2020). Proyek Buku Antologi Puisi Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 11.

- Ningsih, P. W., Nurmasari, I., & ... (2022). Analisis Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Antologi Komik Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding ...*, 428–438. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14940%0Ahttps://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/download/14940/5449>
- Nugrahani, F., & Kenokorejo, G. S. D. N. (2020). *Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah Menggunakan Majalah Dinding dan Binder Antologi Tematik di Sekolah Dasar Dalam konteks ini adalah pelaksanaan program pendidikan karakter melalui program Gerakan Literasi Sekolah menggunakan Mading Batik (Faizah dkk . 11–20.*
- Priasti, S. N., & Suyatno, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 395. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3211>
- Putri Pradana, F. A. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 81–85. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>
- Rahayu, I. Ratnasari, C., & Kusumadewi, S. (2023). Penulisan Buku Antologi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswi Sekolah Islam Putri Salihah Yogyakarta. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 4(1), 26–34. <https://doi.org/10.20885/jattec.vol4.iss1.art4>
- Rohim, C. D., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Dasar. *Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 2.
- Rokmana Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, & Syarah Veniaty. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>
- Saadati, B. A. (2016). *Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Muhamad Sadli. 1–23.*
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/938>
- Sakundari, K. I., & Rizqi, H. Y. (2024). Problematika Guru dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Membaca pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 601–614. <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>
- Salma, A., & Madzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7, 122–127. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/17555/10534>
- Sudarwati, S. (2022). Wisata Literasi Siswa (WLS) SDN Sukorambi 01 Jember untuk Meningkatkan Kepedulian dan Percaya Diri. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(2), 311. <https://doi.org/10.30651/st.v15i2.12825>
- Trianggoro, I. R. W., & Koeswanti, H. D. (2021). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (Gelis) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 355–362. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.40629>
- Umar, A., & Batubara, A. K. (2023). Efektivitas Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SMPN 20 Medan. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 286–297. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i2.7530>
- Wardani, G. A., & Astuti, S. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9450–9456. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4096>
- Yusuf, M., & Miftahuddin, A. H. (2024). *Pendampingan Menulis Buku Antologi untuk Meningkatkan Literasi Siswa. 5(1), 10–22.*